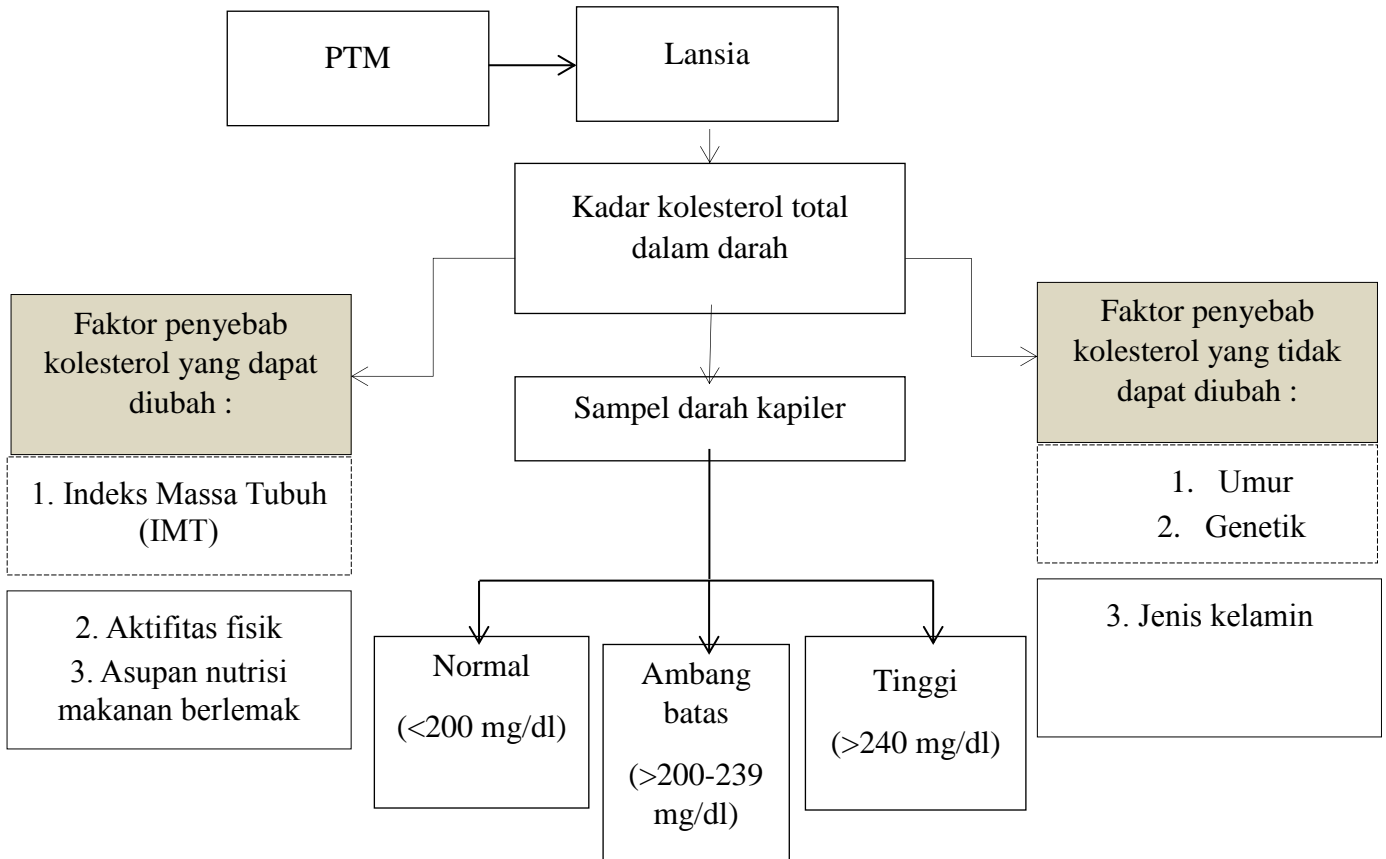


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa penyakit tidak menular (PTM) rentan dialami oleh masyarakat yang sudah memasuki fase lansia. Salah satu jenis PTM yang sering dijumpai di kalangan lansia adalah penyakit akibat dari penumpukan kadar kolesterol. Kadar kolesterol dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang dapat diubah dan faktor yang tidak dapat diubah. Faktor

yang dapat diubah terdiri dari IMT atau indeks massa tubuh, aktifitas fisik dan asupan nutrisi makanan berlemak. Faktor yang tidak dapat diubah terdiri dari faktor umur, genetik dan jenis kelamin. Untuk pemeriksaan kadar kolesterol total, dilakukan pengambilan sampel darah kapiler dari para lansia dan kemudian dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui kadar kolesterol total. Pemeriksaan laboratorium tersebut menggunakan metode POCT kemudian digambarkan atau dideskripsikan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data	
1	2	3	4	
1.	Kadar kolesterol total	Suatu hasil pemeriksaan kolesterol total dalam darah yang diperoleh dari sampel darah kapiler.	Pemeriksaan kadar kolesterol dengan menggunakan metode POCT	Rasio Normal : <200 mg/dl Ambang batas : >200 – 239 mg/dl Tinggi : >240 mg/dl
2.	Lansia	Perkembangan lanjut usia antara usia 60-74 tahun.	Wawancara responden	Ordinal
3.	Jenis Kelamin	Istilah pembeda antara perempuan dan laki-laki secara biologis.	Wawancara responden	Nominal
4.	Asupan nutrisi makanan berlemak	Makanan yang dikonsumsi sehari-hari yang mengandung lemak.	Wawancara responden	Ordinal Sering: Frekuensi mengonsumsi makanan berlemak 2-3x dalam seminggu Kadang: Frekuensi mengonsumsi makanan berlemak 1-2x dalam sebulan

	1	2	3	4
5.	Aktifitas fisik	Suatu gerakan tubuh yang memerlukan tenaga.	Wawancara responden	Ordinal Rutin : Frekuensi beraktifitas setiap hari Tidak Rutin : Frekuensi beraktifitas satu kali dalam satu minggu